

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Cikalang Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung. Alasan diambilnya tempat tersebut sebagai tempat lokasi penelitian karena daerah tersebut merupakan daerah yang masih tradisional serta memiliki pasar tradisional yang beroperasi setiap hari minggu atau dikenal dengan pasar kaget (pasar mingguan) yang kegiatan jual belinya dilakuakn setiap hari minggu saja berbeda dengan pasar lainnya, dan merupakan daerah yang khas dimana daerah tersebut mempunyai obyek wisata yaitu PLTA Cikalang (kolam tando) sehingga dapat menarik masyarakat untuk datang ke daerah tersebut.

2. Subjek Penelitian

Menurut Moloeng (2007, hlm. 132) persyaratan penentuan subjek penelitian yaitu :

Harus jujur, taat pada janji, patuh pada peraturan, suka berbicara, tidak termasuk anggota salah satu kelompok yang bertikai dalam latar penelitian, dan mempunyai pandangan tertentu tentang peristiwa yang terjadi.

Dalam subjek penelitian, teknik yang digunakan untuk subjek penelitian adalah *purposive sampling*. Yang menjadi subjek penelitian kualitatif adalah pihak-pihak yang memberikan suatu informasi yang diperlukan dalam penelitian, baik berupa data, kata-kata, tindakan yang diperoleh dari informan dan memiliki pandangan tertentu tentang permasalahan tersebut. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah :

Dini Nurul Adrianti, 2014

Dampak Keberadaan Pasar Kaget Terhadap Perubahan Kehidupan Sosial-ekonomi Masyarakat desa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Kepala desa setempat. Dalam hal ini kepala desa maupun perangkat desa lainnya merupakan informan yang tepat karena beliau adalah orang yang mengerti tentang kedaan masyarakat setempat.
2. Tokoh masyarakat. Dalam hal ini tokoh masyarakat juga merupakan informan kedua. Antara lain yaitu ketua RW, tokoh PLTA Cikalang, ketua karang taruna, dan tokoh lainnya di daerah setempat.
3. Masyarakat. Dengan adanya informasi dari masyarakat setempat, pedagang maka peneliti akan memperoleh informasi mengenai perubahan kehidupan sosial dan ekonomi pada masyarakat desa akibat dari pasar kaget.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Keberhasilan dalam suatu penelitian dapat ditentukan oleh pendekatan yang digunakannya sehingga penelitian tersebut dapat mencapai suatu tujuan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor (dalam Basrowi dan Suwandi, 1975, hlm .5) mendefinisikan “penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Pendapat tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Kirk dan Miller (dalam Moloeng, 2007, hlm. 4) mengenai definisi penelitian kualitatif yaitu :

Tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang tersebut dalam bahasannya dan dalam peristilahannya.

Berdasarkan pernyataan diatas penelitian kualitatif lebih bergantung pada manusia dimana manusia itu sebagai peneliti itu sendiri. Pada penelitian kualitatif, peran peneliti cukup besar dimana peneliti sebagai instrumen utama yang langsung masuk ke lapangan mengamati dan
Dini Nurul Adrianti, 2014

Dampak Keberadaan Pasar Kaget Terhadap Perubahan Kehidupan Sosial-ekonomi Masyarakat desa

berinteraksi serta menggambarkan keadaan di lapangan . Peneliti masuk ke lapangan bertujuan untuk mengetahui kondisi dan situasi di lapangan. Pendekatan kualitatif berusaha memahami fenomena sosial yang berkembang dimana dalam sewaktu-waktu fenomena sosial tersebut bisa berubah.

Pendekatan kualitatif sangat tepat digunakan dalam penelitian ini, karena yang menjadi fokus dalam penelitian adalah perubahan kehidupan masyarakat desa, yakni mengenai perubahan kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat desa Cikalang Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung. Serta mendeskripsikan mengenai keseluruhan perubahan kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat desa akibat dari pasar kaget. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati dan berinteraksi dengan masyarakat setempat. Maka peneliti harus mempersiapkan semaksimal mungkin agar tujuan yang diharapkan bisa tercapai dengan baik.

2. Metode Penelitian

Metode pada dasarnya merupakan alat dan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan dan hasil. Metode menurut Danial (2009, hlm. 61) memaparkan yaitu :

Bukan hanya untuk mencapai sesuatu akan tetapi memiliki karakteristik yang komplek, tidak sekedar alat belaka tetapi ada tujuan tertentu dengan menggunakan alat itu, diperlukan langkah-langkah, program, jadwal, pengujian, jaminan, ketercapaian, dan kehandalan.

Pendapat lainnya memaparkan bahwa metode adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Arikunto (2006, hlm. 160)

Berdasarkan pendapat tersebut bahwa metode adalah bagaimana cara peneliti menggunakan alat itu sebagai pengumpulan data untuk mencapai tujuan.

Dini Nurul Adrianti, 2014

Dampak Keberadaan Pasar Kaget Terhadap Perubahan Kehidupan Sosial-ekonomi Masyarakat desa

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif seperti yang dikemukakan oleh Noor (2012, hlm. 34) penelitian deskriptif adalah “penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.” Sehingga melalui metode deskriptif, peneliti dapat menggambarkan secara keseluruhan keadaan peristiwa atau situasi sosial yang terjadi di lapangan tanpa merubah keadaan. Menurut Moloeng (2007, hlm. 11) “data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka”. Berdasarkan pendapat tersebut metode ini dalam pengumpulan data lebih menggunakan kata-kata dan gambar.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif ini dikarenakan sesuai dengan fokus permasalahan yaitu adanya perubahan kehidupan sosial dan ekonomi pada masyarakat desa akibat pasar kaget, dimana penelitian ini merupakan penelitian yang menggambarkan secara keseluruhan kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat desa.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif sesuai dengan penelitian ini yang lebih fokus pada perubahan kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat desa Cikalang Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung.

C. Desain Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis mencoba menyesuaikan dengan prosedur yang berlaku dan telah ditetapkan. Agar dalam pelaksanaan penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang di harapkan. Berikut ini tahapan-tahapan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Tahap PraPenelitian

Tahap prapenelitian adalah tahap awal dalam sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan dan menyusun rancangan penelitian
Dini Nurul Adrianti, 2014

Dampak Keberadaan Pasar Kaget Terhadap Perubahan Kehidupan Sosial-ekonomi Masyarakat desa

agar penelitian berjalan dengan lancar. Persiapan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

Setelah studi pendahuluan selesai, hal yang dilakukan peneliti adalah melaksanakan penelitian di lapangan. Adapun proses perizinan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Mengajukan surat permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada Ketua Prodi Pendidikan Sosiologi
- b. Selanjutnya surat permohonan izin disampaikan kepada kepala Badan Kesatuan Bangsa Kabupaten Bandung.
- c. Kepala Kantor Badan Kesatuan Bangsa Kabupaten Bandung mengeluarkan surat izin penelitian untuk disampaikan kepada Kepala Kantor Kecamatan Cimaung.
- d. Kepala Kantor Kecamatan Cimaung mengeluarkan surat izin penelitian untuk disampaikan kepada Kepala Desa Cikalang.
- e. Kepala Desa Cikalang memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di wilayah kerjanya selama batas waktu yang ditentukan.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah tahap prapenelitian selesai dilaksanakan oleh peneliti, maka peneliti bisa langsung melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti sebagai instrumen utama dibantu oleh pedoman observasi dan pedoman wawancara .

Setelah mengadakan wawancara dengan narasumber, peneliti menuliskan data yang terkumpul ke dalam catatan lapangan dengan tujuan agar dapat mengungkapkan data secara rinci.

Selanjutnya setelah data yang diperoleh dari lapangan, peneliti susun didukung dengan dokumen. Selanjutnya peneliti mencatat dan memilah hingga data pada titik jenuh yang berarti perolehan data tidak lagi mendapatkan informasi yang baru.

Dini Nurul Adrianti, 2014

Dampak Keberadaan Pasar Kaget Terhadap Perubahan Kehidupan Sosial-ekonomi Masyarakat desa

D. Definisi Operasional

Definisi operasional ini digunakan untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan untuk menghindari penafsiran yang salah mengenai istilah digunakan dalam penelitian. Istilah-istilah yang diberi penjelasan antara lain :

1. Dampak merupakan sebuah bentuk akibat, atau pengaruh yang terjadi karena suatu hal. Pengaruh yang dimaksud adalah akibat yang terjadi pada masyarakat, baik karena suatu kejadian itu mempengaruhi masyarakat atau hal lainnya didalam masyarakat.
2. Pasar Kaget adalah pasar tempat bertemuanya antara penjual dan pembeli dalam kegiatan transaksi jual-beli dan dilakukan pada hari-hari tertentu, terjadi ketika adanya sebuah keramaian seperti pasar kaget di desa Cikalong Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung. Pasar kaget di desa Cikalong biasanya hadir pada hari minggu.
3. Perubahan sosial-ekonomi adalah suatu bentuk atau proses yang terus menerus artinya setiap masyarakat pada kenyataannya akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut dapat terjadi dalam waktu yang berlainan yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat. Perubahan sosial-ekonomi yang terjadi di desa Cikalong akibat pasar kaget yakni perubahan jumlah pedagang di pasar kaget yang jumlahnya semakin banyak hingga sampai saat ini jumlah pedagang mencapai kurang lebih 300 pedagang, serta perubahan jenis pekerjaan, perubahan pendapatan, dan perubahan kegiatan sosial dalam masyarakat desa Cikalong Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung.
4. Masyarakat desa adalah orang atau kelompok yang mendiami suatu wilayah tertentu dengan waktu yang sama dan mempunyai kepentingan atau tujuan yang sama bersifat tradisional dan sederhana,

Dini Nurul Adrianti, 2014

Dampak Keberadaan Pasar Kaget Terhadap Perubahan Kehidupan Sosial-ekonomi Masyarakat desa

seperti halnya masyarakat desa Cikalang Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada penelitian kualitatif merupakan peneliti itu sendiri. Peneliti dijadikan sebagai instrumen utama karena berperan penting dalam penelitian serta terjun langsung ke lapangan. Peneliti merupakan alat pengumpul data, dimana data yang diperoleh tersebut berasal dari berbagai sumber data yang diperlukan dalam penelitian dengan menggunakan pedoman observasi dan wawancara. Peneliti menggunakan pedoman observasi dan wawancara dengan responden untuk memperoleh data berupa gambaran, kata-kata, catatan lapangan, literatur dan dokumentasi sebagai daya dukung untuk mengembangkan dan memperluas pengetahuan di dalam penelitian. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dapat berupa deskripsi yang menggambarkan keadaan di lapangan, oleh karena itu dibutuhkan kemampuan dari seorang peneliti untuk secermat mungkin mengamati penelitian. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 222) instrumen penelitian kualitatif yaitu :

Peneliti sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Moleong (2012, hlm. 168) yaitu:

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, peneliti sekaligus perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti berkedudukan sebagai instrumen yang mampu merencanakan penelitian, memperluas pengetahuan, menggali informasi dengan memperoleh berbagai data yang

Dini Nurul Adrianti, 2014

*Dampak Keberadaan Pasar Kaget Terhadap Perubahan Kehidupan Sosial-ekonomi
Masyarakat desa*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diperlukan di lapangan serta untuk mengetahui keseluruhan proses dalam penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Lofland dan Lofland (dalam Moleong, 2007, hlm. 157) ‘sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain’. Pada penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang dipergunakan penulis dalam memperoleh data adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertukaran informasi di antara dua pihak, dimana ada yang mengajukan pertanyaan dan yang merespon pertanyaan mengenai suatu hal. Peneliti memberikan pertanyaan sedangkan responden menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Sejalan dengan hal itu, menurut Eterberg (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 231) “wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Sedangkan menurut Moleong (2007, hlm. 186) ‘wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu’.

Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada kepala desa, tokoh masyarakat, masyarakat dan pedagang di pasar kaget dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan. Wawancara berisikan beberapa pertanyaan seputar permasalahan dan tujuan dari penelitian yang membahas mengenai dampak keberadaaan pasar kaget terhadap perubahan kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat desa Cikalang Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung. Tujuan dilakukannya

Dini Nurul Adrianti, 2014

Dampak Keberadaan Pasar Kaget Terhadap Perubahan Kehidupan Sosial-ekonomi Masyarakat desa

wawancara dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi dan mengumpulkan data yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang telah direncanakan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara yang bersifat terstruktur dan terbuka dimana peneliti terlebih dahulu menjelaskan maksud dan tujuan wawancara tersebut, hal tersebut dilakukan untuk memperoleh data yang diinginkan mengenai masalah yang diteliti dengan merumuskan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan. Dalam penelitian ini juga, wawancara informal banyak dilakukan karena berlangsung secara alamiah dan spontanitas, namun pertanyaan-pertanyaan tersebut tetap dalam lingkup pedoman wawancara yang telah dirumuskan.

2. Observasi

Menurut Satori dan Komariah (2011, hlm. 105) mengemukakan bahwa “Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.” Observasi digunakan dalam penelitian kualitatif dimaksudkan agar peneliti memperoleh data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap apa yang diteliti. Dengan dilaksanakannya pengamatan diharapkan peneliti dapat mengamati gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi untuk memperoleh data mengenai dampak keberadaan pasar kaget terhadap perubahan kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat desa yang berkaitan dengan perubahan-perubahan yang terjadi di dalam masyarakat tersebut.

Observasi ini dilakukan oleh peneliti terhadap kondisi lapangan di pasar kaget desa Cikalang Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung. Hal tersebut dilakukan agar peneliti dapat mengamati secara langsung kondisi di lapangan. Selain itu, peneliti juga mencatat apa yang di dengar dan dilihat mengenai hal-hal yang diperlukan dalam penelitian untuk memudahkan dan

Dini Nurul Adrianti, 2014

Dampak Keberadaan Pasar Kaget Terhadap Perubahan Kehidupan Sosial-ekonomi Masyarakat desa

mengetahui mengenai perubahan kehidupan sosial-ekonomi yang terjadi pada masyarakat akibat pasar kaget ke dalam kehidupan masyarakat.

Dalam teknik observasi, peneliti secara langsung melakukan pengamatan ke lokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi secara terbuka dimana peneliti menyatakan secara terang-terangan kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan pengamatan hal tersebut dilakukan untuk mengumpulkan data.

3. Dokumentasi

Menurut Danial (2009, hlm. 79) mengemukakan bahwa dokumentasi adalah mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian, seperti peta, data, statistik, data siswa dan sebagainya. Sugiyono (2012, hlm. 240) mengemukakan pendapatnya bahwa ‘dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu’. Berdasarkan hal tersebut, maka dokumen merupakan alat pengumpul data yang dapat memuat informasi mengenai permasalahan yang diteliti.

Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Dokumentasi yang dipergunakan dalam penelitian ini yakni dokumen yang dihasilkan dari Dinas Kependudukan, Dinas Sosial dan Tenaga Kerja, serta Desa tempat penelitian dilakukan

4. Studi Literatur (Kepustakaan)

Menurut Danial (2009, hlm. 80) mengemukakan bahwa “studi kepustakaan adalah menggunakan sumber-sumber buku yang relevan dalam penelitian ini.” Studi literatur dijadikan sebagai bahan acuan dalam pengumpulan data agar lebih relevan dan mendukung kebenaran data yang

Dini Nurul Adrianti, 2014

Dampak Keberadaan Pasar Kaget Terhadap Perubahan Kehidupan Sosial-ekonomi Masyarakat desa

diperoleh dari lapangan ataupun yang diperoleh dari peneliti sebelumnya mengenai masalah yang diteliti.

Studi kepustakaan (*literatur*) yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: (1) berbagai sumber buku, (2) jurnal/artikel, dan (3) *website* yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas seperti pasar dan perubahan sosial-ekonomi masyarakat desa.

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan setelah data diperoleh dari berbagai sumber antara lain melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan studi literatur.

Analisis data menurut Sugiyono (2012, hlm. 244) yaitu :

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Sedangkan menurut Moleong (2007, hlm. 280) ‘analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan data.’

Berdasarkan pendapat tersebut, analisis data merupakan proses dari hasil pengumpulan data yang diperoleh, selanjutnya dilakukan teknik pengolahan data atau analisis data dengan menentukan hal yang penting sehingga dapat membuat kesimpulan yang akan mudah dipahami.

Analisis data dilakukan dalam suatu proses, pelaksanaannya dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah dilapangan. Sehingga analisis data memfokuskan proses di lapangan

Dini Nurul Adrianti, 2014

Dampak Keberadaan Pasar Kaget Terhadap Perubahan Kehidupan Sosial-ekonomi Masyarakat desa

dengan bersamaan pengumpulan data. Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 246) mengemukakan bahwa :

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Adapun pengolahan data dan analisis data dilakukan melalui tiga tahap, diantaranya : *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya.

b. Data Display (penyajian data)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

C. Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan merupakan upaya untuk mencari arti, makna dan penjelasan yang dilakukan terhadap data yang telah diolah dan dianalisis dengan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Kesimpulan disusun dari perolehan data dengan mengacu pada tujuan penelitian. Kesimpulan ini disusun dengan bentuk deskripsi atau gambaran mengenai penelitian.

Setelah proses pengolahan analisis data ditelaah dengan memeriksa seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, maka data tersebut difokuskan pada hal-hal yang penting.

Tahap selanjutnya dalam analisis data adalah tahap menguji keabsahan data. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data diperlukan untuk membuktikan data dari hasil penelitian yang didapat agar tidak diragukan kebenarannya. Data yang diperoleh dari berbagai sumber data ditriangulasi untuk meyakinkan bahwa semua data yang diperoleh mengarah pada kesimpulan yang sama sehingga kesimpulan yang

Dini Nurul Adrianti, 2014

Dampak Keberadaan Pasar Kaget Terhadap Perubahan Kehidupan Sosial-ekonomi Masyarakat desa

ditarik bisa kuat. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian untuk menguji keabsahan data adalah sebagai berikut :

a. Perpanjangan pengamatan

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 271) dengan perpanjangan pengamatan, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Jika setelah di cek data yang diperoleh ternyata belum benar, maka peneliti melakukan pengamatan perpanjangan lagi dengan lebih mendalam agar diperoleh data yang pasti.

b. Meningkatkan Ketekunan

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 272) ‘meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.’ Selain itu juga Sugiyono (2012, hlm. 272) mengatakan ‘sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.’ Melalui pengamatan yang terus-menerus akan diperoleh data yang terperinci mengenai apa yang diamati.

c. Triangulasi

Sugiyono (2012, hlm. 273) mengemukakan bahwa ‘triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.’ Tujuan triangulasi adalah untuk mengecek kebenaran data dengan membandingkan data yang diperoleh dari semua sumber lain. Pada penelitian ini akan dilakukan triangulasi data yang telah diberikan oleh pihak masyarakat terkait objek penelitian. Terdapat tiga bentuk triangulasi yaitu triangulasi sumber data, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Berikut akan

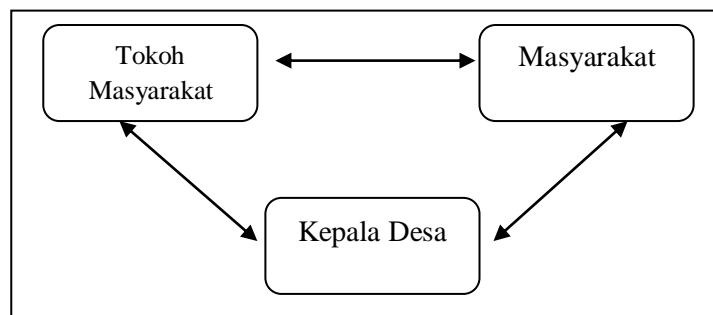
Dini Nurul Adrianti, 2014

*Dampak Keberadaan Pasar Kaget Terhadap Perubahan Kehidupan Sosial-ekonomi
Masyarakat desa*

digambarkan skema triangulasi yang dipergunakan dalam penelitian :

1. Triangulasi dengan tiga sumber data

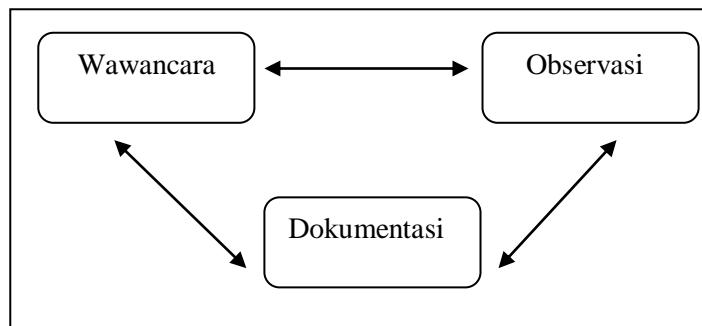
Gambar 3.1



Sumber Sugiyono (2012, hlm. 273)

2. Triangulasi dengan tiga teknik pengumpulan data

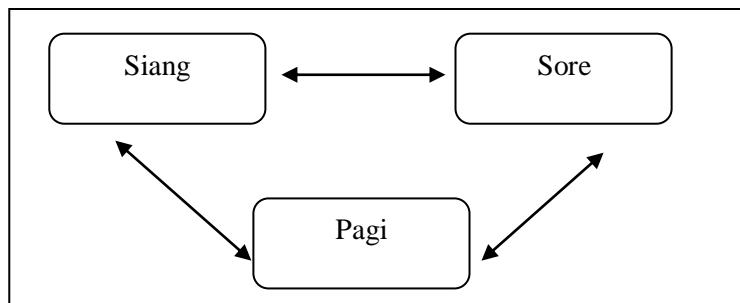
Gambar 3.2



Sumber Sugiyono (2012, hlm. 273)

3. Triangulasi dengan tiga waktu

Gambar 3.3



- d. Menggunakan bahan referensi

Dini Nurul Adrianti, 2014

Dampak Keberadaan Pasar Kaget Terhadap Perubahan Kehidupan Sosial-ekonomi Masyarakat desa

Sugiyono (2012, hlm. 275) berpendapat bahwa ‘bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.’ Data-data tersebut dilengkapi dengan gambaran keadaan di lapangan yaitu foto-foto, rekaman wawancara, dokumen autentik dan alat bantu rekam lainnya sehingga data yang diteliti menjadi lebih dipercaya.

e. Mengadakan Membercheck

Sugiyono (2012, hlm. 276) mengemukakan bahwa ‘membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan sehingga data tersebut semakin kuat dan kredibel dan sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan membercheck.